











sudah tidak relevan dengan ajaran Islam, satu-satunya upaya yang dapat dilakukan adalah dengan kembali kepada ajaran yang terdapat di dalamnya.

Sangat memprihatinkan bahwa kemerosotan akhlak tidak hanya terjadi pada kalangan muda, tetapi juga terjadi terhadap kalangan orang dewasa, bahkan orang tua. Kemerosotan akhlak pada anak-anak dapat dilihat dengan banyaknya siswa yang tawuran, mabuk, judi, durhaka kepada orang tua bahkan sampai membunuh sekalipun. Untuk itu diperlukan upaya strategis untuk memulihkan kondisi tersebut, di antaranya dengan menanamkan kembali akan pentingnya peran orang tua dan pendidik dalam membina moral anak didik.

Islam sebagai agama yang universal meliputi semua aspek kehidupan manusia, mempunyai sistem nilai yang mengatur hal-hal yang baik, yang dinamakan akhlak islami. Sebagai tolak ukur perbuatan baik dan buruk mestilah merujuk kepada ketentuan Allah SWT dan Rasul-Nya, karena Rasulullah SAW adalah manusia yang paling mulia akhlaknya.

Pendidikan akhlak merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun sebuah rumah tangga yang sakinah. Suatu keluarga yang tidak dibangun dengan tonggak akhlak yang mulia tidak akan dapat hidup bahagia sekalipun kekayaan materialnya melimpah ruah. Sebaliknya terkadang suatu keluarga yang serba kekurangan dalam masalah ekonominya, dapat bahagia berkat pembinaan akhlak keluarganya. Pendidikan akhlak di dalam keluarga dilaksanakan dengan contoh dan teladan dari orang tua terhadap anak-anak mereka,















Bimbingan dan Konseling dalam pandangan Islam. Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa konsep Bimbingan dan Konseling sangatlah berpengaruh dalam kehidupan masyarakat untuk memecahkan masalah. Tapi belum ditemukan pembahasan khusus mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak.

2. Nilai humanistik dalam pemikiran pendidikan akhlak Badiuzzaman Said Nursi. Skripsi yang ditulis oleh Ihya'Ulumuddin untuk meraih gelar S.Pd.I di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel tahun 2012, penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi nilai humanistik dalam pendidikan akhlak. Dalam konteks pemikiran Badiuzzaman Said Nursi manusia sebagai “risalah tentang tuhan” di bumi ini. Dan dalam penelitian ini juga, peneliti memfokuskan kajian pada nilai humanistik yang seirama dengan padangan Islam. Maka peneliti mengkaji pemikiran Badiuzzaman Said Nursi tentang nilai humanistik yang dianalisis dalam prinsip-prinsip pendidikan akhlak Said Nursi untuk kemudian ditarik sebuah pemahaman terhadap pentingnya peranan nilai kemanusiaan (humanistik) dalam keberlangsungan sebuah kehidupan (masyarakat). Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti tidak membahas pemikiran Badiuzzaman Said Nursi dalam bidang lain.
3. Penguatan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan agama Islam untuk mewujudkan budaya religius di SMAN 1 Gunungsari Lombok Barat. Penelitian ini berupa Thesis yang ditulis oleh Izzudin Program Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2010 Konsentrasi bidang Pendidikan.

Dalam penelitiannya, peneliti mencoba meneliti bagaimana memahami pengaruh penguatan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan agama Islam, agar siswa maupun peserta didik dapat dengan mudah dapat menerapkan dan mewujudkan budaya religius, pendidikan agama Islam dan pendidikan akhlak bukanlah semata-mata pelajaran agama yang diberikan secara sengaja dan teratur oleh guru sekolah saja. Akan tetapi yang terpenting adalah penanganan jiwa agama yang dimulai dari sejak anak masih kecil dengan jalan membiasakan anak pada kebiasaan yang baik, usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan subjek peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. metode pendidikan akhlak dalam penelitian ini sangat kental dibahas dalam penelitian tersebut.

Dari beberapa kajian kepustakaan sebelumnya, mayoritas membahas nilai-nilai akhlak dalam pendidikan agama Islam atau mengkombinasi pendidikan agama Islam dengan ilmu-ilmu lain, seperti contoh memadukan fungsi pendidikan agama islam dengan fungsi bidang ilmu yang lain.

Dari paparan tersebut juga, belum ditemukan pembahasan secara khusus tentang nilai pendidikan akhlak, maka penulis bermaksud untuk mengetahui dan menganalisa nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Adabu Sulukil Murid tersebut.

Dari uraian kajian kepustakaan diatas juga, penulis dapat memberikan simpulan bahwa masih belum ada penelitian yang mengkaji tentang nilai-nilai















